

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran merupakan suatu kegiatan dimana terjadi suatu proses menyerap ilmu yang disampaikan dari hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik (Pane, (2017)) . Suatu pengajaran memerlukan adanya penyampaian materi secara langsung dari guru agar siswa atau peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru terutama pada mata pelajaran eksak seperti Fisika yang selalu dianggap sulit dikalangan anak sekolah.

Pandemi Covid – 19 yang terus - menerus bermutasi dan masih marak terjadi di berbagai daerah dan tempat menyebabkan kewaspadaan dalam berbagai bidang diantaranya kesehatan dan pendidikan khususnya untuk sekolah yang sudah berstatus sekolah negeri, karena harus mengikuti himbauan dan aturan yang di anjurkan pemerintah untuk tetap menjaga jarak dan mengikuti protokol kesehatan. Maka dari itu sebagai tenaga pendidik, guru wajib mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di lapangan, salah satunya adalah memanfaatkan teknologi yang ada. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempunyai pengaruh besar terhadap Pendidikan Ipa di sekolah. Pengaruh tersebut dapat di lihat terutama pada ruang lingkup materi pelajaran dan sistem penyampaian materi pelajaran yang dapat dilakukan secara online menggunakan berbagai jenis media untuk memudahkan peserta didik dalam belajar dan membuat waktu belajar menjadi lebih efisien. Pada sistem pembelajaran online (*daring*) yang mulai diberlakukan oleh pemerintah di masa Pandemi covid-19 (Sarmini, (2023)) yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar harus melalui media online karena dianggap lebih aman dan guru juga masih bisa mengarahkan peserta didik dalam belajar.

Penerapan video pembelajaran (Herawati, 2022) dimaksudkan dapat dijadikan solusi bagi masalah pendidikan yang muncul akibat pandemi. Namun, fakta yang terjadi adalah proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah menjadi terhambat akibat siswa sudah terbiasa belajar dengan sistem tatap muka yang mereka lakukan sehari – hari di sekolah dengan menggunakan buku dan alat tulis. Namun, dikarenakan himbauan pemerintah maka denan terpaksa sistem belajar mengajar biasa harus diganti dengan menggunakan media seperti hp dan laptop untuk belajar yang biasa hanya digunakan sebagai alat komunikasi, untuk bermain game , menonton film dan lain – lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti Bersama dengan guru mata pelajaran Ipa di SMPN 7 Sungai Raya Ibu Entin Chotidjah. S.Pd di ketahui bahwa di Sekolah selama masa pandemi menuju masa new normal menerapkan sistem pembelajaran campuran yaitu secara daring dan luring. Untuk sistem luring sendiri sekolah menerapkan sistem bergilir di mana 1 kelas akan di pecah dan di bagi dalam 2 sesi belajar. Sesi kelas pertama akan mulai belajar dari jam 7 pagi sampai jam 10 siang sedangkan sesi kelas kedua dimulai dari jam 11 sampai jam 2 siang. Untuk sistem pembelajaran daring sendiri akan di berlakukan apabila ada bagian dari materi yang tidak sempat dijelaskan di kelas atau pun saat memberi tugas sekolah untuk menambah nilai. Namun pelaksanaan kelas secara online atau daring dianggap tidak efektif bagi sebagian guru dalam mengajar karena banyak faktor. Situasi yang makin susah menyebabkan sebagai seorang pengajar seorang guru harus dapat menyiasati situasi saat ini dengan bijak antara lain seperti merubah metode atau cara mengajar menyesuaikan kondisi saat ini. Dimana pemberian materi dan tugas secara online seringkali membuat siswa kewalahan dan pengerjaan tugas yang diakibatkan karena kurang paham jika belajar sendiri dan ada juga yang tidak belajar jika tidak ada guru. Peran guru adalah untuk tetap menjadikan kegiatan pembelajaran tetap aktif dan menyenangkan. Suatu

pengembangan metode yang bervariasi dapat dilakukan sebagai langkah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

Salah satu cara alternatif yang bisa digunakan adalah dengan media pembelajaran yang praktis dan dirasa efektif yaitu dengan menerapkan suatu penunjang sistem pembelajaran seperti media video pembelajaran. Materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video dapat memudahkan siswa lebih paham terkait pesan yang akan disampaikan. Siswa juga akan lebih tertarik dengan desain yang dibuat, sehingga materi akan lebih diingat oleh siswa. Kelebihan dari video sebagai media pembelajaran yaitu karena bisa menyisipkan beberapa fitur di dalamnya, seperti pertanyaan, animasi, bahkan cerita atau konten lain didalam video, sehingga setelah siswa menonton materi yang ada di dalam video dapat sekaligus menjawab soal - soal terkait materi. Materi - materi yang terkandung di dalam soal juga diperlukan dan dalam kehidupan, contohnya adalah materi pengukuran. Materi pengukuran merupakan sub bab materi dari pelajaran IPA yang mencakup materi fisika di dalam materi, karena di dalam materi pengukuran terdapat perhitungan yang memiliki satuan ukur. Selain itu alat – alat yang digunakan merupakan alat yang biasa tersedia di laboratorium fisika. Berdasarkan pengecekan alat di laboratorium sekolah ditemukan bahwa kelengkapan alat kurang memadai maka dari itu untuk menjelaskan cara penggunaan alat secara rinci dapat menggunakan video pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapat pada wawancara yang telah dilakukan juga peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa SMPN 7 SUNGAI RAYA yang dapat dilihat dari tugas dan ulangan harian yang diberikan terkait materi pengukuran juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah standar kkm yang ditetapkan dan berpotensi membuat nilai akhir untuk pelajaran IPA di sekolah tersebut khususnya untuk kelas VII mengalami ketidاكلulusan atau berada dibawah standar kelulusan atau dibawah KKM terlebih lagi setelah masa peralihan dari pandemi ke masa

sekolah normal yang membuat siswa harus beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti hendak, melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Video Cinematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran di Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya”. Pada penelitian kali ini peneliti ingin membuktikan apakah media video pembelajaran menggunakan jenis video cinematik dapat dijadikan solusi untuk mempermudah guru mata pelajaran IPA dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan membuat siswa menjadi semangat dalam proses belajar mengajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Pengukuran di kelas VII . Selain itu peneliti juga diminta guru mata pelajaran untuk melakukan penelitian dikarenakan guru mata pelajaran ingin mengulang kembali pelajaran terkait materi pengukuran yang belum selesai dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Maka dari itu diharapkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Video Cinematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran di Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya?”

Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana Hasil belajar siswa pada saat sebelum dilakukan penerapan video pembelajaran berbasis video cinematik pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa pada saat sesudah dilakukan penerapan video pembelajaran berbasis video cinematik pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya?

3. Bagaimana respon siswa setelah dilakukan penerapan video pembelajaran berbasis video cinematik pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini memiliki dua tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk “Menerapkan Video Pembelajaran berbasis video cinematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada materi pengukuran di kelas VII SMP Negeri 7 sungai raya”. Dari tujuan umum diatas, penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yaitu:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan video pembelajaran berbasis Video cinematik untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya.
2. Mengetahui hasil belajar siswa sesudah penerapan video pembelajaran berbasis video cinematik untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya.
3. Mengetahui bagaimana respon siswa terkait penggunaan video pembelajaran berbasis video cinematik pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi dan referensi bagi rekan mahasiswa program studi Pendidikan fisika untuk melakukan kegiatan penelitiannya di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

#### **a. Bagi Siswa**

Dapat digunakan untuk membantu siswa agar bisa fokus untuk belajar sendiri dirumah serta belajar serta dapat memperdalam pemahaman siswa dalam belajar sehingga apabila siswa sudah memiliki pemahaman yang bagus dalam belajar maka kegiatan belajar akan berjalan lancar dan mereka juga diharapkan tidak akan kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat dijadikan solusi bagi guru dalam mengajar siswa via online pada saat guru bidang studi berhalangan hadir, terlebih lagi pada beberapa waktu lalu pada saat menggunakan sistem pembelajaran daring atau campuran seperti pada masa pandemi, dan dapat dijadikan media penjelas materi apabila guru ingin mengulang kembali pelajaran yang belum selesai di jelaskan kepada siswa tanpa perlu mengambil waktu untuk pelajaran baru.

#### **c. Bagi Peneliti**

Dapat membantu peneliti mengetahui tentang bagaimana membuat media pembelajaran yang bagus bagi siswa dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga lebih bisa menguasai tentang bagaimana cara mengajar siswa dengan menggunakan media dan teknologi yang semakin berkembang pada masa sekarang.

### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah video pembelajaran berbasis video cinematik untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi pengukuran di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya.

Adapun spesifikasi produk yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggabungkan beberapa potongan video dari berbagai sumber baik yang menggunakan animasi , dan juga peneliti melakukan shooting video secara langsung, maupun video penjelasan

materi dengan syarat materi yang dijelaskan memiliki satu pokok bahasan yaitu tentang materi pengukuran.

2. Video pembelajaran yang dihasilkan akan digunakan untuk mengukur bagaimana hasil penerapan media pembelajaran berupa respon dan pengaruh media terhadap hasil belajar siswa.
3. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013
4. Materi yang disajikan adalah materi materi pengukuran.

**Tabel 1.1 Spesifikasi Produk yang akan Diterapkan**

<b>Jenis Media</b>	<b>Video Pembelajaran</b>
Model yang dipakai	Model video Cinematic (video pembelajaran yang memiliki alur cerita seperti sebuah film)
Durasi	5 – 10 menit (menyesuaikan materi)
Aplikasi Pengedit video	Wondershare Filmora XI
Ukuran tampilan media	Menyesuaikan layar smartphome masing-masing yang dipakai oleh siswa
Aplikasi Pendukung	Youtube
Narasumber	Guru Ipa SMPN 7 Sungai Raya ( Ibu Entin Chotidjah S.Pd)
Materi	materi Pengukuran
Model pembelajaran	Model pembelajaran inkuiri
Konten video	Berisi video penjelasan, identifikasi alat, dan pengaplikasian pengukuran pada kehidupan sehari-hari.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas perlu di beri penjelasan dalam menggunakan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun istilah - istilah tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Penerapan Video Pembelajaran**

Penerapan merupakan kegiatan mengaplikasikan atau mempraktekan suatu hal baik itu metode, teori, atau media kepada objek yang ingin di teliti untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini media yang ingin di terapkan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran yang peneliti maksud adalah video pembelajaran yang bisa menjelaskan materi dengan tampilan media audio visual yang dapat mengajak siswa untuk berpikir kritis menganalisa isi video dan dapat memberikan feedback atau respon balik atas perlakuan yang diberikan.

## **2. Video Cinematik**

Video cinematik merupakan video yang dibuat dari potongan atau gabungan video yang beberapa adegan menggunakan potongan adegan dari video tiga dimensi atau video real yang diambil sendiri yang disunting kembali sehingga terlihat seperti sedang menonton film. Makna film yang digunakan dalam pembuatan video pembelajaran menjadi sebuah video yang dapat menyampaikan materi pembelajaran yang dibahas dengan alur yang sudah terkonsep sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Video yang digunakan dapat mengambil potongan film yang tersedia di internet dan bisa dibuat dengan membuat sendiri adegan di dalam video sehingga mudah dan efisien dalam membuat media kemudian potongan video tersebut disatukan dan dibuat ulang dengan menambahkan efek seperti penambahan animasi, layering video , musik, dan dibuat alur cerita sehingga lebih menarik, terkonsep dan tidak membosankan untuk dilihat supaya titik fokus siswa dapat tetap tertuju pada video pembelajaran.

## **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa merupakan tujuan yang akan dicapai siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Hasil belajar biasanya berisi sejumlah hasil evaluasi yang memuat catatan tentang hasil dan



keterampilan apa saja yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

#### **4. Respon Siswa**

Respon siswa adalah tanggapan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Respon sama dengan tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, dan lain-lain. Respon siswa diartikan sebagai tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan, pendengaran, penglihatan dan lain-lain.

#### **5. Materi Pengukuran**

Pengukuran merupakan kegiatan membandingkan suatu besaran yang diukur dengan besaran sejenis yang dipakai sebagai satuan. Kegiatan mengukur biasa dilakukan untuk mengetahui satuan dari objek yang akan diukur dengan menggunakan alat – alat tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur besaran dan satuan suatu benda atau objek yang akan diukur. Materi pengukuran terdapat di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kurikulum 2013 Semester Ganjil, contoh sederhana mengukur antara lain mengukur Panjang meja, mengukur diameter roda, mengukur lingkaran pinggang dan lain sebagainya.

Adapun indikator dalam materi ini yaitu:

- a. Mengetahui dan mendefinisikan tentang apa itu pengukuran dan besaran.
- b. Mengenal berbagai macam alat ukur dan belajar tentang bagaimana cara menggunakan alat ukur.
- c. Mencari tahu bagaimana cara mengukur dengan tepat agar hasil perhitungan dari alat ukur akurat